

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud menguji tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi dan *Leverage* terhadap *Audit delay* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Selesai dilakukannya analisis serta pengujian terhadap hipotesis, maka diberi kesimpulan bahwasanya:

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Disebabkan semakin besar entitas yang diukur dengan total aset tidak akan membuat *audit delay*nya berkurang begitupun sebaliknya. Semua entitas besar ataupun kecil selalu dipantau oleh penanam modal, regulator dan pihak lainnya dengan begitu baik untuk entitas besar ataupun kecil mempunyai keinginan yang serupa dalam menyampaikan hasil laporan keuangannya tepat waktu demi menjaga nilai perusahaan dimata publik.
- b. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Perolehan opini wajar tanpa pengecualian akan membuat *audit delay* semakin singkat, karena perusahaan yang memperoleh opini tersebut akan menyegerakan publikasi laporan keuangannya karena itu sebuah kabar baik. Untuk entitas yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian menjadikan penuntasan auditnya lebih lama disebabkan adanya penawaran dengan entitas sehingga muncul indikasi terjadinya konflik antara auditor dengan entitas.
- c. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Entitas dengan perolehan profitabilitas yang tinggi membuat *audit delay* menjadi lebih singkat sedangkan yang memperoleh profitabilitas rendah atau menjalani kerugian akan membuat *audit delay* yang panjang dikarenakan ketidaknyamanan manajemen dalam memberitahukannya karena hal tersebut kabar buruk bagi pihak penanam modal dan pihak lainnya.

- d. Kompleksitas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Untuk entitas punya cabang perusahaan membuat *audit delay* makin panjang dibandingkan dengan tidak punya anak perusahaan dalam menyelesaikan audit. Sebab perusahaan dan entitas anak memiliki laporan konsolidasi yang membuat lingkup audit jadi semakin luas. Dengan adanya anak perusahaan maka semakin meningkat juga kompleksitas operasi perusahaan.
- e. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Tingginya *leverage* mengakibatkan resiko bisnis yang tinggi tidak membuat *audit delay* yang panjang, karena seorang auditor akan tetap independen untuk mengaudit sesuai dengan kondisi perusahaan. Selain menggambarkan resiko bisnis, tingkat *leverage* juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola nilai hutangnya.
- f. Hasil pengujian simultan menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, kompleksitas operasi, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.2 Saran

Atas simpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang diharapkan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor perusahaan sebagai sampel dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan lebih luas cakupannya supaya menjadi lebih relevan dalam mengkaji panjang atau pendeknya *audit delay* dan untuk kompleksitas operasi bisa diproksikan dengan menghitung jumlah perusahaan anak. Kemudian untuk variabel independen disarankan untuk menambah variabel diluar penelitian ini seperti Umur Perusahaan, *Audit Tenure*, *Auditor Switching*, Solvabilitas, dan lain-lain.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan melaksanakan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan terutama entitas yang memiliki anak perusahaan agar dapat menanggulangi hal-hal yang mengakibatkan panjangnya waktu *audit delay*. Diharapkan perusahaan juga mempersiapkan data-data yang nantinya dibutuhkan pengaudit, sehingga tidak menyulitkan auditor dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga lamanya waktu *audit delay* bisa diminimalisir.

2) Bagi investor

Investor dapat melakukan pertimbangan investasi dengan melihat opini yang diterima oleh suatu entitas serta kinerja perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat atau tidak tepat waktu.